

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keanekaragaman makrozoobentos di pesisir Teluk Jakarta bervariasi tergantung pada tingkat pencemaran dan kualitas lingkungan pada tiap stasiun. Pada stasiun 1 ditemukan tingkat keanekaragaman yang rendah akibat pencemaran, sedangkan pada stasiun 2 dan 3 menunjukkan tingkat keanekaragaman yang tinggi. Degradasi lingkungan di beberapa titik disebabkan oleh aktivitas industri, pembuangan limbah domestik, dan sedimentasi berlebih, yang dapat berdampak negatif bagi kualitas perairan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa aspek penting perlu dikembangkan lebih lanjut. Pemantauan berkala struktur komunitas makrozoobentos diperlukan untuk memahami dinamika populasinya. Analisis bioakumulasi polutan seperti logam berat dan mikroplastik pada organisme bentik perlu dilakukan untuk menilai dampak pencemaran. Evaluasi efektivitas berbagai metode konservasi, termasuk rehabilitasi mangrove, menjadi penting untuk menilai keberhasilan upaya perbaikan lingkungan. Potensi pemanfaatan makrozoobentos sebagai sumber pangan alternatif juga dapat diteliti dengan mempertimbangkan aspek keamanan dan kandungan nutrisinya. Pengembangan model ekologi berbasis teknologi pemantauan modern dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian perlu mengintegrasikan parameter oseanografi untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang dinamika ekosistem pesisir Teluk Jakarta.